

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Makanan jajanan mempunyai peranan yang sangat penting dalam kesehatan masyarakat. Seluruh anggota masyarakat tanpa kecuali adalah konsumen makanan itu sendiri dan yang menentukan kualitas makanan baik dapat ditinjau dari beberapa aspek diantaranya aspek kelezatan, cita rasa, kandungan zat gizi dalam makanan dan aspek kualitas makanan baik secara bakteriologis, kimia dan fisik harus selalu diperhatikan. Makanan yang menarik, nikmat dan tinggi gizinya, jika telah tercemar mikroorganisme tidak aman untuk dikonsumsi. Hal ini disebabkan karena makanan dapat bertindak sebagai perantara atau substrat untuk pertumbuhan mikroorganisme patogenik dan organisme lain penyebab penyakit (Cahyadi, 2008).

Es buah merupakan minuman jajanan yang dijual tanpa kemasan khusus oleh pedagang dan proses pembuatan /pengolahan buah tanpa pemasakan pemanasan atau makanan mentah yang dapat tercemar bakteri *Escherichia coli* sekaligus sumber utama infeksi pada makanan mentah, makanan yang kurang matang dan kontaminasi silang yaitu apabila makanan yang sudah dimasak bersentuhan dengan bahan mentah atau peralatan yang terkontaminasi (misalnya alas pemotong dan diperlakukan dengan tidak higienis (Kusnandar, 2004).

Berdasarkan hasil penelitian Kristofel (2003) bahwa es campur yang dijual pedagang kaki lima di Pasar Minggu Kelurahan Belakang Pondok Kecamatan Gading Cempaka Bengkulu, diketahui bahwa kandungan *Escherichia coli* dalam es campur tidak memenuhi persyaratan kualitas bakteriologis, sebab hasil dari pemeriksaan laboratorium 9 dari 10 sampel es campur yang diteliti tercemar oleh *Escherichia coli* sebanyak 4 sampai 7 sampel/100 ml sampel dan 1 sampel tidak tercemar *Escherichia coli*.

Hasil Penelitian Hanum (2008) pada es jagung yang dijual di Kecamatan Medan Area kota Medan, diketahui bahwa dari 10 sampel minuman yang diperiksa menunjukkan 3 sampel minuman

jagung mengandung *Escherichia coli* sebanyak 8,8 sampai 15 dalam 100 ml sampel dan 7 sampel jagung tidak mengandung *Escherichia coli*.

Berdasarkan uraian diatas penulis bermaksud untuk melakukan penelitian guna mengetahui adanya cemaran bakteri coliform khususnya *Escherichia coli* dengan melakukan uji bakteri coliform pada jajanan es buah di pasar Liluwo Kecamatan Kota Tengah Kota Gorontalo.

I.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini ialah:

1. Apakah terdapat cemaran bakteri coliform pada jajanan es buah di pasar Liluwo Kecamatan Kota Tengah Kota Gorontalo?
2. Berapa jumlah bakteri *Escherichia coli* yang terdapat dalam jajanan es buah di pasar Liluwo Kecamatan Kota Tengah Kota Gorontalo?

I.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, didapatkan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui adanya cemaran bakteri coliform pada jajanan es buah di pasar Liluwo Kecamatan Kota Tengah Kota Gorontalo.
2. Untuk menghitung jumlah bakteri *Escherichia coli* yang terdapat dalam jajanan es buah di pasar Liluwo Kecamatan Kota Tengah Kota Gorontalo.

I.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, hasil penelitian dapat menambah informasi mengenai kualitas jajanan es buah yang ada di Kota Gorontalo dan menambah wawasan peneliti.
2. Bagi instansi, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya.

3. Bagi masyarakat, sebagai bahan informasi masyarakat mengenai cemaran bakteri khususnya *Escherichia coli* yang terdapat pada jajanan es buah di Kota Gorontalo.